

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) dalam dunia usahasangat penting bagi perkembangan bisnis menghadapi persaingan Bank Indonesia. Setiap perusahaan informasi laporan keuangan terdiri atas likuiditas, akuntabilitas, responsibilitas, dan kewajaran.

Informasi salah satu perusahaan terdapat dalam laporan keuangan yaitu mengenai laba perusahaan. Laba perusahaan di jadikan fokus serta mendapat perhatian khusus oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini di karenakan informasi suatu perusahaan pertanggung jawaban manajemen.

Menurut Suardikha *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengelola perusahaan yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah kepada semua *stakeholder*. Fahmi menyebutkan ada 2 hal yang di tekankan :

1. Pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya.
2. Kewajiban perusahaan untuk pengungkapan secara akurat, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

Lemahnya pengaruh *good corporate governance* suatu perusahaan perbankan membuat kondisi keuangan menjadi memburuk, seperti kasus tindak kejahatan penggelapan uang, korupsi ataupun tindakan kejahatan lainnya

yang berakibat merugikan perusahaan. Kerugian tersebut terjadi dalam praktek tata kelola tidak memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang di rancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesejahteraan. BEI sebagai fasilitas pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi BEI yang sehat dan berdaya saing global.

Prinsip komitmen GCG yang baik terkandung pada visi dan misi perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emitmen pemberdayaan anggota BEI, penciptaan nilai tambah, efisien biaya serta penerapan *Good Corporate Governance*.

BEI yaitu berdasarkan Undang-undang Bapepam-LK No. 9/2019, Bursa Efek Indonesia merupakan perseroan terbatas didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan di bidang Pasar Modal. Saham Pasar Modal dimiliki oleh anggotanya yang terdiri dari perusahaan efek.

Tujuan BEI menerapkan GCG yaitu sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelola perusahaan. Sebagai Direksi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan di landasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, Etika Bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.

Penerapan GCG, Bank selalu mengacu kepada 3 aspek Tata Kelola yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Ketiga

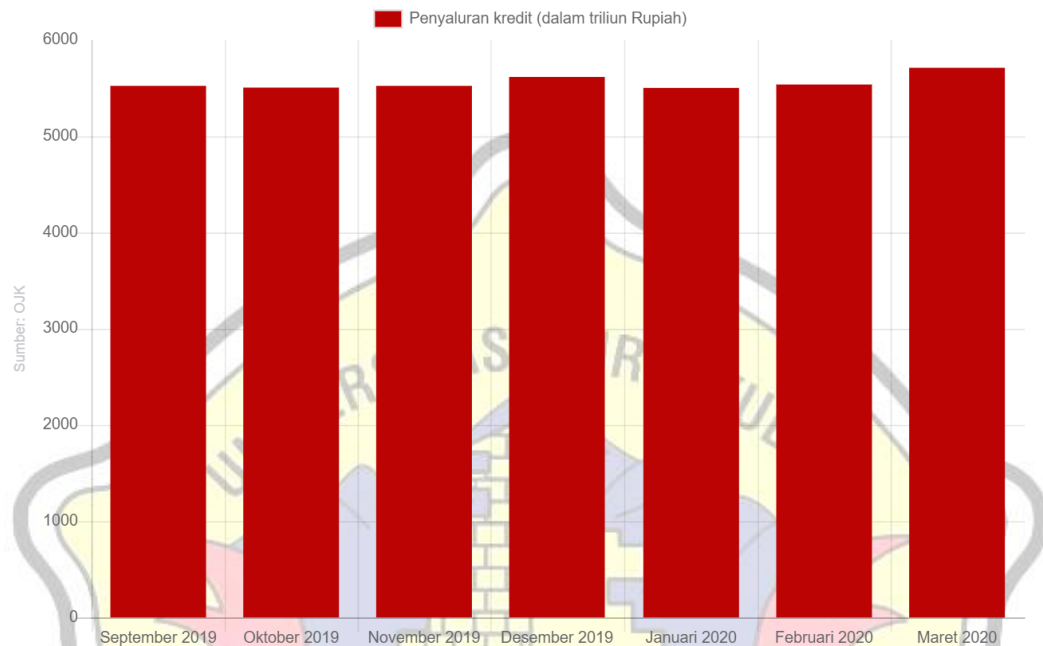
aspek Tata Kelola Perusahaan baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank. Bank berkomitmen untuk terus melakukan akselerasi Kinerja Keuangan dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan juga Komunitas.

Hal Kinerja Keuangan Bank tahun 2019 yaitu Inovasi, dilakukan dengan menciptakan semakin banyak Inovasi serta kreativitas terutama dalam memberikan layanan terbaik bagi Nasabah. Selama tahun 2021, Bank selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut, salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi suatu keharusan disektor Perbankan. Hal ini di karenakan peran Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan sangat krusial bagi perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena asset utama Bank yang berupa kepercayaan masyarakat harus di jaga. Salah satu cara menjaga kepercayaan masyarakat tersebut adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *Good Corporate Governance*, yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independensi*, dan *Fairness*.

Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah untuk periode tahun

2018 – 2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Bank syariah bulan Maret tahun 2020 ini peningkatan perbankan syariah di Indonesia cenderung menaik, namun sebenarnya jumlah total 5500 persen dari bulan September tahun 2019. Peningkatan ini diapresiasi sebagai sebuah prestasi bagi masyarakat Indonesia, namun hal tersebut tidak hanya cukup dari asetnya saja, perlu peningkatan pembiayaannya, jumlah nasabah, jumlah Dana Pihak Ketiga, Kontribusi terhadap perekonomian.

Objek penelitian adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbankan adalah badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotif profit juga sosial, jadi hanya mencari keuntungan saja. Bank yaitu lembaga keuangan kegiatan menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi kepada bank.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang di ambil judul

“ PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. (Studi Kasus di BEI pada periode 2018-2021).

1.2. Ruang Lingkup

Untuk penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Dalam penelitian ini **variabel independen** digunakan di antaranya Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris (X3), Komisaris Independent (X4), Komite Audit (X5), terdaftar perusahaan sedangkan **variabel dependennya** adalah pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan-perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 -2021 ?
- 2) Kepemilikan Institusional apakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021?

- 3) Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada 2018 – 2021 ?
- 4) Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 –2021.
- 5) Komite Audit apakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan 2018 – 2021 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

- 1) Untuk mengetahui Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021.
- 2) Kepemilikan Instusional berpengaruh terdahap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021.
- 3) Dengan mengetahui Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021.
- 4) Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021.
- 5) Dengan mengetahui Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2018 – 2021.

1.5. Manfaat Peneliti

Guna dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian pasar modal memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki risiko (*cost of capital*) rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek.

2) Bagi investor

Dari penelitian ini pasar modal memberikan ruang investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh *return* yang cukup tinggi.

3) Bagi perekonomian nasional

Penelitian pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.